

Nikita Agustina br Karo (183306010021). Yuni Idaulina M.U Sinambela (183306010056). Elmi Frida Simarmata (183306010011) 2021. (*Zkplorasi Legenda "Tungkot Tunggal Panaluan" Sebagai Bahan Ajar Bahasa dan Sastra Indonesia*). Dosen Pembimbing : Wahyu Ningsih, S.Pd., M.Si . Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Prima Indonesia.

ABSTRAK

Judul penelitian ini adalah "Zksplorasi Legenda "Tungkot Tunggal Panaluan" Sebagai Bahan Ajar Bahasa dan Sastra Indonesia. Penelitian ini diangkat untuk mengeksplorasikan legenda "Tungkot Tunggal Panaluan" sebagai bahan ajar bahasa dan sastra indonesia. Metode yang digunakan peneliti dalam penelitian adalah metode deskriptif kualitatif yang bertujuan untuk mendeskripsikan secara sistematis, aktual, dan faktual dengan menggunakan kata-kata dan kalimat. Penelitian mulai dilaksanakan mulai bulan November 2020 sampai Oktober 2021. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah teknik simak. Data dalam penelitian ini adalah data lisan berupa legenda "Tungkot Tunggal Panaluan" Sumber data penelitian ini secara langsung melalui informan dari masyarakat Desa Tomok, kecamatan Simanindo, kabupaten Samosir. Teknik analisis data menggunakan analisis interaktif, yaitu reduksi, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Strategi penelitan meliputi perencanaan, pelaksanaan, dan penyusunan laporan. Hasil penelitian dari legenda "Tungkot Tunggal Panaluan" terbentuk karena adanya unsur mistis pada tongkat tersebut, tongkat tersebut terdapat ukiran wajah dari tujuh orang manusia dan beberapa ukiran hewan, tongkat tersebut biasanya digunakan oleh para datu-datu, Panjang tongkat tersebut sekitar 150-200 cm, legenda tongkat tunggal tersebut memiliki banyak sekali pembelajaran yang patut untuk diketahui oleh kaum saat ini, yang dimana legenda ini tidak lagi diketahui oleh masyarakat, terlebih lagi pada kaum remaja. Maka dari itu legenda tersebut akan diangkat menjadi sebuah bahan ajar yang dapat dijadikan sebagai bahan pembelajaran bahasa dan sastra Indonesia.

Kata Kunci : Zksplorasi Legenda "Tungkot Tunggal Panaluan" Sebagai Bahan Ajar Bahasa dan Sastra Indonesia.



Nikita Agustina br Karo (183306010021). Yuni Idaulina M.U Sinambela (183306010056). Elmi Frida Simarmata (183306010011) 2021. (Exploration of the Legend of "Tungkot Tunggal Panaluan" as Teaching Material for Indonesian Language and Literature). Supervisor : Wahyu Ningsih, S.Pd., M.Si. 15 Indonesian Language and Literature Education Study Program, Faculty of Teacher Training and Education, Prima University of Indonesia.

ABSTRACT

The title of this research is "Exploration of the Legend of "Tungkot Tunggal Panaluan" as Teaching Material for Indonesian Language and Literature. This research was appointed to explore the legend of "Tungkot Tunggal Panaluan" as a teaching material for Indonesian language and literature. The method used by the researcher in this research is descriptive qualitative method which aims to describe systematically, actually, and factually by using words and sentences. The research began to be carried out from November 2020 to October 2021. The data collection technique used was the listening technique. The data in this study is oral data in the form of the legend "Tungkot Tunggal Panaluan". The source of this research data is directly through informants from the Tomok Village community, Simanindo sub-district, Samosir district. The data analysis technique used interactive analysis, namely reduction, data presentation, and conclusion drawing. The research strategy includes planning, implementing, and preparing reports. The results of the research from the legend "Tungkot Tunggal Panaluan" was formed because of the mystical element in the stick, the stick contained the faces of seven humans and several animal carvings, the stick is usually used by the datu-datu, the length of the stick is about 150-200 cm, the legend of the single stick has a lot of lessons that should be known by today's people, where this legend is no longer known by the public, especially teenagers. Therefore, the legend will be appointed as a teaching material that can be used as material for learning Indonesian language and literature.

Keywords: Exploration of the Legend of "Tungkot Tunggal Panaluan" as Teaching Material for Indonesian Language and Literature.



